

## BAB 3

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1 Ide Perancangan

Ide perancangan Lamongan Sport Park didapat dari sebuah permasalahan terhadap kebutuhan fasilitas olahraga yang ada di Kabupaten Lamongan pada saat ini. Animo masyarakat yang semakin banyak dan kebutuhan para atlet daerah untuk melakukan latihan membuat sulitnya mendapatkan tempat untuk melakukan aktifitas olahraga, hal itu disebabkan karena kurangnya fasilitas yang ada.

Sebagian besar kegiatan-kegiatan di Kabupaten Lamongan berpusat di Alun-alun Lamongan dan Stadion Surajaya, baik itu olahraga, hiburan, pedagang kaki lima dan lain-lain. Dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan membuat masyarakat Lamongan yang menggunakan fasilitas olahraga di alun-alun menjadi tidak bisa optimal. Fasilitas di alun-alun tidak bisa digunakan sewaktu-waktu, karena pada sore sampai malam hari sudah dipenuhi oleh pedagang-pedagang dan hiburan-hiburan. Sedangkan kegiatan olahraga sendiri sering dilakukan pada pagi sampai siang hari.

Dengan adanya masalah-masalah di atas, maka perlu adanya sebuah tempat olahraga yang dipusatkan, yaitu dengan perancangan Lamongan Sport Park yang mengangkat tema *High-tech Architecture*.

#### 3.2 Identifikasi Masalah

Seperti penjelasan pada ide perancangan, banyak sekali masalah yang ditemukan. Selain masalah-masalah di atas masih adalah masalah yang lain, yaitu terhadap GOR Lamongan yang ada sekarang. GOR yang tersedia pada saat ini

sudah jarang lagi difungsikan untuk acara-acara keolahragaan. GOR lebih sering digunakan untuk acara pernikahan, acara perpisahan sekolah, konser band, pameran dan lain-lain.

Sebagian besar alasan masyarakat Lamongan jarang menggunakan untuk kegiatan olahraga adalah karena fasilitasnya yang kurang lengkap. Di dalam GOR tersebut hanya ada lapangan dan beberapa ruang saja, tempat penontonpun tidak ada, hanya tribun yang tidak permanen. Masalah-masalah yang lain adalah kondisi lapangan yang disediakan pada saat ini kurang baik. Lantai lapangan yang dibuat dari plesteran banyak yang berlubang-lubang, jadi bias membahayakan orang yang menggunakan lapangan tersebut.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Pada proses pengumpulan data menggunakan beberapa cara, yaitu dengan wawancara dan survey langsung ke lapangan.

#### **2.3.3 Wawancara**

Proses wawancara dilakukan kepada masyarakat yang suka dengan olahraga dan dengan salah satu pengurus PSSI di Lamongan. Pada proses wawancara hal yang dipertanyakan adalah hal yang berhubungan dengan perlunya pembangunan sebuah pusat kegiatan olahraga

#### **2.3.4 Survey**

Proses survey dilakukan langsung ke lapangan yaitu ke tempat-tempat yang sering digunakan masyarakat Lamongan untuk melakukan kegiatan olahraga. Salah satu tempat yang sering digunakan adalah di area alun-alun Lamongan.

### 3.4 Analisis

Pada proses analisis, hal yang dilakukan adalah menganalisa apa saja lapangan yang terfasilitasi di alun-alun dan bagaimana kondisi lapangan pada saat ini. Analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis tapak

Pada proses analisa tapak, yang dilakukan adalah menganalisa kondisi tapak. Tapak yang digunakan nantinya bisa berpotensi apa tidak.

#### 2. Analisis Fungsi

Analisa fungsi yang dilakukan akan mengetahui fungsi-fungsi apa saja yang ada dalam sebuah gedung olahraga yang ada sekarang, sehingga bisa tahu apa saja kekurangan dan kelebihanannya.

#### 3. Analisis Pengguna

Pada analisa pelaku atau pengguna ini membahas tentang orang-orang ataupun pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung ataupun tidak langsung pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan di area tapak, baik itu dari pihak pemerintah, masyarakat sekitar atau masyarakat luar.

#### 4. Analisis aktifitas

Pada analisa ini membahas tentang berbagai macam jenis kegiatan yang ada dalam kegiatan di Lamongan Futsal Sport Park nantinya.

#### 5. Analisis ruang

Analisa ruang ini membahas tentang kelompok ruang-ruang beserta karakteristiknya, serta kebutuhan-kebutuhan yang menunjang dari fungsi utama.

#### 6. Analisis bangunan (struktur, material dan utilitas bangunan)

Dalam analisa bangunan ini hal yang dititikberatkan adalah tentang analisa struktur, karena pada analisa ini membahas tentang penggunaan struktur yang tepat dan kuat pada bangunan yang disesuaikan dengan tema.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa melalui pendekatan arsitektural, yaitu dengan cara menggunakan teori-teori arsitektur yang berkaitan dengan perancangan bangunan yang mengusung tema *high-tech* sebagai gambaran dasar dalam proses perancangan Lamongan Sport Park.

#### 7. Analisis bentuk

Dalam analisis bentuk ini akan dititikberatkan pada bentuk-bentuk yang akan digunakan dalam perancangan, baik itu bentuk bangunan ataupun *sitenya*

### 3.5 Sintesis

Proses sintesa ini adalah gabungan dari hasil analisa yang menghasilkan sebuah konsep, yang nantinya akan menjadi pedoman di dalam penyusunan konsep rancangan. Konsep ini meliputi konsep dasar rancangan, konsep ruang, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur dan konsep pada area tapak.

### 3.6 Kerangka Berpikir

